

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 tahun yaitu November 2021 sampai dengan Oktober 2022. Waktu itu dipilih untuk mengadakan penelitian, karena waktu tersebut yang paling efektif bagi peneliti untuk mengadakan penelitian dan lebih fokus pada proses penelitian dengan menggunakan desain penelitian yang akan digunakan.

Tabel 3. 1 Waktu penelitian

Kegiatan Penelitian	November 2021	Desember 2021- Januari 2022	Februari- April 2022	Mei- Juli 2022	Agustus- Oktober 2022
Pengajuan Judul					
Pra Penelitian					
Pengerjaan Proposal					
Perencanaan Tindakan penelitian					
Pelaksanaan, pengolahan dan penyusunan hasil Tindakan					

Sumber: Diolah oleh penulis

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan pada program studi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 14 Jakarta. SMKN 14 Jakarta yang beralamat di Jl. Percetakan Negara II A No.2, RT.11/RW.6, Johar Baru, Kec. Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10560. SMKN 14 Jakarta adalah sekolah menengah kejuruan yang memiliki akreditasi A, namun disayangkan selama pandemi *Covid-19* berlangsung terdapat beberapa masalah pada siswa didik khususnya pada siswa kelas XII (dua belas) program studi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.

3.2 Jenis dan Desain Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau Penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas adalah sebagai salah satu strategi dalam menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan Tindakan secara nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan menyelesaikan masalah (Susilo et al., 2022). Sedangkan menurut (Parnawi, 2020) menjelaskan bahwa penelitian Tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki Pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri, agar kritis, terhadap praktik tersebut dan juga mau untuk mengubahnya. Secara tidak langsung penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk menciptakan perubahan di ranah Pendidikan dari permasalahan yang ada dengan menggunakan beberapa tindakan yang dilakukan oleh pengajar.

Penelitian tindakan kelas pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran

Selain itu, ada tujuan penyerta yang dapat dijadikan sebagai latihan bagi pengajar. Dengan kata lain pengajar menjadi mempunyai berbagai tindakan alternatif dalam upaya memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas. Manfaat dari penelitian ini, yaitu inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan kelas, meningkatkan keprofesionalan guru (Parnawi, 2020).

Dalam penelitian ini terdapat 2 siklus yang dimana masing-masing siklus terdapat 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan Tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan tersebut satu siklus/putaran, atau dapat dikatakan sesudah tahap ke-4 kembali lagi ke tahap pertama dan seterusnya.



Gambar 3. 1 Siklus penelitian

Sumber: Diolah oleh penulis

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas pada penelitian ini mengacu rancangan model Kemmis & Taggart, terdapat 2 siklus dan masing-masing siklus pada penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu, (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut adalah satu siklus/putaran, atau dapat dikatakan sesudah tahap ke-4 kembali lagi ke tahap pertama dan seterusnya. Berikut merupakan tahapan dari penelitian Tindakan kelas.

1. Pra tindakan (persiapan)

Langkah awal sebelum melaksanakan penelitian Tindakan kelas adalah dengan melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan perizinan di sekolah, melakukan observasi atau pengamatan mengenai kondisi awal siswa sebelum tindakan.

2. Siklus I

a. Perencanaan.

Pada tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah merencanakan kegiatan pembelajaran arsip. Kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun RPP.
- 2) Mempersiapkan sumber pembelajaran.
- 3) Membuat *Google Classroom* yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.

b. Tindakan

- 1) Guru membuka pertemuan.
- 2) Siswa/i dipersilahkan untuk memasuki *Google Classroom* menggunakan kode yang disediakan.
- 3) Menyapa sekaligus mengecek kehadiran peserta didik melalui *link Google Form* yang sudah dibuat pengumuman pada *Google Classroom*.
- 4) Guru menjelaskan maksud pembelajaran baik secara *Online Learning* maupun tatap muka.
- 5) Guru menjelaskan materi pembelajaran (teori dan praktek) dengan menghubungkan dengan kegiatan sehari-hari baik secara *Online Learning* maupun tatap muka

menggunakan media pembelajaran melalui *Google Classroom*.

- 6) Peserta didik dapat berpartisipasi di dalam kelas dengan memberikan komentar atau pertanyaan mengenai materi
- 7) Peserta didik mengerjakan Latihan tertulis dan praktek yang nantinya dikumpulkan langsung di *Google Classroom* pada tempat yang sudah dibuat.
- 8) Guru mempersilahkan beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan kuis kecil.
- 9) Guru menutup pembelajaran.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pada saat observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran arsip elektronik secara *Blended Learning* melalui *Google Classroom*. Kegiatan ini dilakukan oleh observer (kolaborator) selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus pertama.
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus pertama.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.
- 4) Merencanakan tindakan selanjutnya untuk siklus kedua.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP.
- 2) Mempersiapkan sumber pembelajaran.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru membuka pertemuan
- 2) Menyapa sekaligus mengecek kehadiran peserta didik melalui link Google Form yang sudah dibuat pengumuman pada *Google Classroom*.
- 3) Guru menjelaskan maksud pembelajaran baik secara *Online Learning* maupun tatap muka.
- 4) Guru menjelaskan materi pembelajaran (teori dan praktek) dengan menghubungkan dengan kegiatan sehari-hari baik secara *Online Learning* maupun tatap muka menggunakan media pembelajaran melalui *Google Classroom*.
- 5) Peserta didik dapat berpartisipasi di dalam kelas dengan memberikan komentar atau pertanyaan mengenai materi
- 6) Peserta didik mengerjakan latihan tertulis dan praktek yang nantinya dikumpulkan langsung di *Google Classroom* pada tempat yang sudah dibuat.
- 7) Guru mempersilahkan beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan kuis kecil.
- 8) Guru menutup pembelajaran.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pada saat observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran arsip elektronik secara *Blended Learning* melalui *Google Classroom*. Kegiatan ini dilakukan oleh observer (kolaborator) selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus pertama.
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus pertama.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.

4) Menyimpulkan kegiatan.

3.3 Subjek dan objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII (sepuluh) Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) 1 yang berjumlah 35 siswa. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 11 orang dan perempuan berjumlah 24 orang. Alasan peneliti memilih subjek pada penelitian ini karena didasarkan pada hasil belajar peserta didik yang masih banyak siswa yang belum tuntas dan motivasi belajar siswa yang masih kurang jika dibandingkan dengan kelas XII (dua belas) MPLB 2. Maka dari itu, perlu ditingkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik di kondisi pandemi *Covid-19*.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah peningkatan motivasi dan hasil belajar menggunakan *Google Classroom* di SMKN 14 Jakarta pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Motivasi belajar dilihat dari peran serta peserta didik selama pembelajaran berlangsung menggunakan *Google Classroom* dengan sistem *Blended Learning* pada mata pelajaran Kearsipan.

3.4 Teknik dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Non Tes

Penilaian non tes bertujuan untuk mengukur peningkatan motivasi dengan menggunakan *Google Classroom*. Untuk mendapatkan informasi yang lebih actual, Teknik pengumpulan

dalam penelitian ini menggunakan non tes, yaitu observasi dan kuesioner.

a. Observasi

Pada umumnya observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan. Dalam (Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, 2018) dikatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu yang kemudian melakukan pencatatan peristiwa yang telah diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati tersebut. Observasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi pada jenis ini akan mengambil bagian dalam kegiatan atau terlibat secara langsung dalam kegiatan objek-objek yang sedang diobservasi.

2. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur mengenai beberapa performa dan juga digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Gumantan et al., 2020). Tujuan penggunaan Teknik ini adalah untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai materi arsip elektronik melalui *Google Classroom* berupa soal pilihan ganda dan praktik.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel pada penelitian (Yusup, 2018). Variabel pada penelitian ini adalah motivasi belajar dan hasil belajar. Jenis instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan tes.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui proses pembelajaran berlangsung dan tingkat motivasi siswa dari sudut pandang pengajar dan kolaborator. Adapun yang diamati

Tabel 3. 2 Kisi-kisi rubrik penilaian motivasi belajar siswa

melalui lembaran observasi mengacu pada indikator motivasi belajar. Berikut merupakan tabel lembar observasi.

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Penilaian			
				1	2	3	4
				BT	MT	MB	M
1.	Intrinsik	Hasrat keinginan untuk belajar	Bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan terhadap materi yang diberikan				
			Mampu mengingat materi yang diajarkan oleh guru				
2.		Dorongan dan kebutuhan ingin belajar	Bersemangat belajar Bersama teman-teman				
			Berdiskusi ketika ada sesuatu yang tidak dipahami				
3.		Harapan dan cita-cita masa depan	Memiliki cita-cita yang harus diwujudkan				
			Berusaha dalam mempertahankan nilai/prestasi pada mata pelajaran kearsipan				

4.	Ekstrinsik	kegiatan menarik dalam belajar	Tertarik dengan kegiatan kearsipan secara Online.				
			Tertarik melakukan kearsipan secara Pembelajaran tatap muka				
5.		Penghargaan dalam belajar	Senang mendapat pujian atas usaha dan pekerjaan sendiri.				
			Senang mendapatkan hadiah dan nilai tambahan atas keaktifan di kelas				
6.		Lingkungan belajar yang kondusif	Menyukai situasi kelas yang berisik				
			Menyukai lingkungan kelas yang bersih dan nyaman				

Sumber: Diolah oleh penulis

Keterangan:

BT: Belum Terlihat, Apabila selama pembelajaran memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap Anomi).

MT: Mulai Terlihat, Apabila selama pembelajaran sudah mulai menunjukkan adanya ciri perilaku yang diterangkan dalam indikator

tetapi masih berubah-ubah karena sudah ada pemahaman dan mendapat dorongan dari lingkungan terdekat (Tahap Heteronomi).

MB: Mulai Berkembang, Apabila Apabila selama pembelajaran sudah menunjukkan berbagai ciri perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konstan, karena selain sudah ada pemahaman/pengetahuan dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap Sosionomi).

M: Membudaya, Apabila selama pembelajaran memperlihatkan perilaku konsisten secara terus-menerus yang dinyatakan dalam indikator, selain sudah ada pemahaman/pengetahuan dan kesadaran diri, hal lainnya juga mendapatkan dorongan dari lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Tahap Autonomi).

Tabel 3. 3 Rubrik penilaian motivasi belajar siswa

No.	Nama Siswa	Kriteria																							
		Hasrat keinginan untuk berhasil				Dorongan dan kebutuhan ingin belajar				kegiatan menarik dalam belajar				Harapan dan cita-cita masa depan				Penghargaan dalam belajar				Lingkungan belajar yang kondusif			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
T	T	B		T	T	B		T	T	B		T	T	B		T	T	B		T	T	B			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Sumber: Diolah oleh penulis

Berikut adalah kriteria dari keberhasilan motivasi belajar.

Tabel 3. 4 Kriteria skor motivasi belajar

Rentang Nilai	Skor
90 %-100%	Sangat Tinggi
75%-89%	Tinggi
60%-74%	Cukup
≤ 60%	Kurang

Sumber: Diolah oleh penulis

2. Tes

Tes merupakan suatu alat untuk melakukan pengukuran. Alat ukur yang akan digunakan adalah pilihan ganda dan juga praktik. Masing-masing siklus akan mendapatkan 10 soal pilihan ganda dan praktik yang akan dilakukan dalam Google Form dan praktik secara langsung maupun *Online*, yang dimana soal-soalnya mengacu pada 2 buku atau modul Kearsipan, yaitu.

- a) Buku dengan judul Kearsipan karya Agus Mulyono
- b) Buku dengan judul Kearsipan karya Sri Endang R yang diterbitkan oleh Erlangga.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Proses Motivasi Belajar Siswa

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Data diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh kolaborator dan pengamatan pengajar. Untuk perhitungan hasil observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Menghitung skor motivasi belajar seluruh siswa

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

2. Menghitung skor indikator motivasi belajar

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

3. Menghitung rata-rata skor seluruh siswa

$$\frac{\text{Jumlah Seluruh Skor}}{\text{Jumlah Responden}}$$

4. Membandingkan persentase motivasi belajar siswa dari kondisi awal pada siklus I dan siklus II. Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi belajar siswa atau tidak.

3.5.2 Analisis Hasil Belajar

Pada data hasil belajar akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Penskoran nilai pada pilihan ganda dengan jumlah soal 10.
Skor jawaban benar = 1
Skor jawaban salah = 0
2. Penskoran nilai praktik
 - a. Skor 100, jika siswa mampu mengerjakan dan menjawab pertanyaan secara lisan dengan lengkap.
 - b. Skor 95, jika siswa mampu mengerjakan dan tidak dapat menjawab pertanyaan secara lisan dengan lengkap
 - c. Skor 80, jika siswa kurang mampu mengerjakan soal dan tidak dapat menjawab pertanyaan secara lisan dengan lengkap
3. Menghitung jumlah nilai per siswa dengan rumus.
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Kognitif} + \text{Afektif} + \text{Psikomotorik}}{3}$$
4. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus.
$$\text{SR} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Jumlah siswa

5. Menghitung persentase KKM dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

6. Membandingkan persentase hasil belajar siswa dari kondisi awal pada siklus I dan siklus II. Perbandingan ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa atau tidak.

3.6 Informan

Informan adalah seseorang yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai data-data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu

Nama: Ima Novia Fajri Rachmi dan Dyah Kuswatiningrum

Sebagai: Informan dan guru mata pelajaran kearsipan



